

# **ANALISIS PERAMALAN PERMINTAAN PRODUK SANDAL DAN SEPATU PADA PT. SEPATU BATA TBK DENGAN PENDEKATAN METODE SMA, WMA SERTA DES**

**Mochamad Noor Fauzan, Ir. Rina Sugiarti, MM**

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2003

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci :

Abstraksi :

Bermula di Zlin, Moravia yang dikenal dengan nama Chekoslowakia sewaktu Thomas Bata bersama saudaranya Antonin memulai usaha sepatu. Berkat usahanya Thomas berhasil memiliki 25.000 pegawai. Sepeninggalnya Thomas perusahaan Bata diserahkan pada putranya Thomas J. Bata. Dibawah pimpinannya perusahaan semakin berkembang. Bata mulai masuk Indonesia tanggal 15 Oktober 1931, dimulai disebuah gudang di Tanjung Priok dengan menjual sepatu import. Kemudian nama perusahaan tersebut diubah menjadi PT. Sepatu Bata Tbk. Sejak itu, Bata dengan mantap memperkuat posisinya sebagai pengusaha sepatu terkemuka di Indonesia. PT. Sepatu Bata Tbk, saat ini di pimpin oleh J. Mc Goldrick, memiliki cabang di Medan dan Surabaya. Karena ketertarikan penulis terhadap perusahaan itulah penulis mencoba untuk melakukan suatu analisis terhadap perusahaan dari aspek penjualan/permintaan produk-produk sepatu dan sandal. yang identik dengan bidang usaha perusahaan. Dari aspek permintaan produk itulah penulis mengaplikasikan alat/metode peramalan yang terdiri dari Single Moving Average (SMA), Weighted Moving Average (WMA) dengan bobot masing-masing 45%, 35%, an 20% sesuai periode yang penulis pakai yaitu pergerakan dalam 3 periode, dan metode Double Moving Average (DES) dengan tambahan berupa nilai konstan sebesar 0,15. setelah dari tiga metode peramalan tersebut digunakan akan didapat hasil perhitungan peramalan produk sandal dan sepatu pada perusahaan beserta penjualan yang menyimpang (error) dimana penulis memakai metode Mean Absolute Error (MAE) dan Mean Square Error (MSE). Setelah hasil peramalan dan hasil error diketahui, pihak perusahaan akan mengetahui metode yang mana yang sekiranya sesuai digunakan dengan cara melihat hasil error terkecil dari tiga metode tersebut. Walaupun perlu disadari metode yang akan dipilih belum tentu sesuai untuk masa yang akan datang.